



Akses Internet Gratis untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Menggunakan Teknologi Wireless Manajemen Channel

**Muhammad Yusuf Bagus Rasyiidin¹, Indra Hermawan^{1*}, Asep Kurniawan¹,
Fachroni Arbi Murad², Maria Agustin¹, dan Defiana Arnaldy¹**

¹Teknik Multimedia dan Jaringan, Teknik Informatika dan Komputer,
Politeknik Negeri Jakarta

²Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Informatika dan Komputer,
Politeknik Negeri Jakarta

indra.hermawan@tik.pnj.ac.id

Abstrak: Koneksi internet bertujuan untuk memfasilitasi sebuah komunikasi layanan *file* atau data yang sangat dibutuhkan. Pada saat pandemi COVID-19, dimana produktivitas masyarakat saat ini lebih banyak di rumah. Seiring dengan perkembangan penggunaan internet yang melonjak pada saat pandemik COVID, perlu menjadi perhatian karena tidak semua masyarakat yang menggunakan internet sudah berlangganan kepada penyedia internet. Pemberian teknologi tepat guna seperti internet gratis ini bermaksud agar produktivitas masyarakat secara *daring* dapat lebih meningkat. Politeknik Negeri Jakarta dalam hal ini Program Studi Teknik Multimedia dan Jaringan bekerja sama dengan Kelurahan Tanah Baru Depok guna untuk menyelenggarakan sebuah program sosialisasi internet positif dan pemasangan internet gratis untuk masyarakat dalam usaha memaksimalkan usaha kecil mikro menengah (UMKM) serta aktivitas daring. Program tersebut dilaksanakan dalam rangka kepedulian dalam penggunaan internet yang semakin meningkat di masyarakat. Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran dalam membantu pemerintah atau pelaksana peningkatan penjualan UMKM secara daring. Hal tersebut berguna untuk mengurangi aktivitas di luar sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus. Selain itu pengabdian ini menggunakan teknologi nirkabel sebagai media yang menghubungkan perangkat masyarakat menuju akses internet gratis. Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu 1) pemasangan perangkat jaringan internet, 2) sosialisasi internet positif dan 3) sosialisasi penggunaan internet gratis. Pengujian dilakukan secara kualitatif untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya fasilitas internet gratis dan sosialisasi internet sehat.

Kata Kunci: Internet Gratis; Pandemi; Teknologi Nirkabel

Abstract: Internet connection aims to facilitate a needed file or data service communication during the COVID-19 pandemic, where people's productivity is currently more at home. The community group is the community. Internet use that surged during the pandemic needs to be considered because not all internet users have subscribed to internet providers. The provision of appropriate technology such as free internet is intended to increase public productivity online. In this case, the Jakarta State Polytechnic, the Multimedia and Network Engineering Study Program, collaborates with the Tanah Baru Depok Village to organize a positive internet socialization program and free internet installation for the community to maximize small and medium-sized enterprises (MSMEs) and online activities. The program was held in concern for increasing internet users in the community. This program aims to optimize its role in helping the government or implementers to increase sales of MSMEs online. This is useful for reducing outdoor activities to prevent the spread of the virus. In addition, this



service uses wireless technology as a medium that connects people's devices to free internet access. The results of community service activities are installing internet network devices, positive internet socialization and socialization of free internet usage. The test was carried out qualitatively to determine community satisfaction with community service that had been carried out. People feel helped by the free internet facilities and healthy internet socialization.

Keywords: *Free Internet; Pandemic; Wireless Technology*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 25 Januari 2022 **Accepted:** 3 April 2022 **Published:** 20 April 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.4868>

How to cite: Rasyiidin, M. Y. B., Hermawan, I., Kurniawan, A., Murad, F. A., Agustin, M., & Arnaldy, D. (2022). Akses internet gratis untuk usaha mikro kecil dan menengah menggunakan teknologi wireless manajemen channel. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 211-219.

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi COVID-19 memang banyak aktivitas di luar yang harus dikurangi. Seiring dengan berkembangnya COVID-19, teknologi memainkan peran penting dalam menjaga kegiatan masyarakat tetap berfungsi pada saat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Komalasari, 2020). Dengan penggunaan teknologi, masyarakat dapat berkomunikasi dengan cepat dan mudah.

Banyak sekali masalah yang dialami oleh beberapa pengguna terutama di bidang perekonomian. Dalam rangka meningkatkan perekonomian pemerintah memberikan solusi berupa keringanan pajak. Banyak pengusaha kecil dan menengah mulai beralih berjualan secara daring. Salah satu penjualan daring yang belakangan ini banyak dilakukan baik oleh produsen kecil atau menengah adalah aplikasi *E-commerce*. Hal itu dikarenakan aplikasi tersebut mudah menjangkau konsumen untuk memperkenalkan dan menjual produk (Kartajaya, 2005). Hal tersebut dapat memberikan harapan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar menjadi pusat kekuatan ekonomi di Indonesia (Purwana, Rahmi, & Aditya, 2017).

Adapun tujuan lain penggunaan internet selain berjualan *daring* adalah sebagai media komunikasi, fasilitas untuk bekerja, akses data dan informasi (Rinartha, Harsemadi, & Surya Kartika, 2020). Mitra dalam hal ini Kelurahan Tanah Baru, Depok berkomitmen untuk dapat terus menekan angka penyebaran COVID-19 di lingkungannya. Melihat dampak ekonomi akibat mewabahnya virus Covid-19 ini, maka pemerintah perlu mengambil langkah yang paling efektif untuk menjaga agar perekonomian Indonesia bisa tetap stabil. Sehingga ini bisa menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pelaku ekonomi (Sumarni, 2020). Oleh karena itu akses internet gratis ini sangat penting untuk diadakan.

Dengan keterbatasan dana dan kemampuan masyarakatnya dalam hal ini kelurahan Tanah Baru bekerja sama dengan Prodi Teknik Multimedia dan Jaringan melalui program pengabdian kepada masyarakat membangun akses internet gratis untuk memberikan solusi masalah penjualan UMKM secara daring. UMKM sebagai bagian dari perekonomian juga harus lebih meningkatkan daya saing dengan melakukan inovasi (Suci, 2017). Peranan internet saat ini sangat penting

untuk kehidupan manusia (Tambusai, 2018), akses internet ini ditargetkan terutama untuk membantu sektor perekonomian agar kesejahteraan masyarakat dapat tetap terjaga secara maksimal dan minim dari permasalahan. Permasalahan inti pada kelurahan Tanah Baru ini adalah bagaimana memberikan akses internet gratis kepada masyarakat agar dapat secara efektif digunakan dalam rangka membantu perekonomian.

Perkembangan teknologi telah membawa implikasi terhadap dunia (Silaban, Amirulloh, & Rafianti, 2020), karena dapat mengubah banyak hal salah satunya adalah ekonomi. Dengan adanya pandemic virus corona, sektor ekonomi mengalami dampak buruk. Salah satu sektor yang rentan terdampak buruk karena pandemik COVID adalah UMKM (Pasaribu, 2020). Walaupun demikian UMKM masih berkembang cukup baik saat ini dengan adanya dukungan dari pemerintah (Irawan, Fatoni, & Suryayusra, 2019). Oleh karena itu dalam upaya mendukung pemulihan ekonomi nasional yang menjadi fokus utama saat ini maka Prodi Teknik Multimedia Jaringan ingin ikut memiliki peran dalam memberikan solusi.

Prodi Teknik Multimedia dan Jaringan (TMJ) dalam hal ini melalui program pengabdian kepada masyarakat fokus kepada masyarakat Kelurahan Tanah Baru agar dapat menggunakan internet secara gratis untuk meningkatkan UMKM dan aktivitas daring masyarakat. Dimana kebutuhan internet menjadi sangat penting untuk mendukung kedua kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Fitri, 2017). Namun hal ini belum didukung sepenuhnya karena Indonesia saat ini masih dalam tahapan pengembangan infrastruktur TI (Sugiarto, 2020).

Pelaksanaan program internet gratis dan peralatan akan diberikan kepada Kelurahan Tanah Baru yang dikelola oleh pejabat kelurahan. Melalui solusi

ini, permasalahan untuk pemulihan ekonomi nasional pada kelurahan Tanah Baru diharapkan dapat terselesaikan. Serta tetap dapat memajukan sektor ekonomi secara optimal walaupun secara daring.

METODE

Metode yang dilakukan dimulai dengan tahapan analisis kebutuhan dari pengguna, perancangan, implementasi, pengujian dan dokumentasi.

Metode pendekatan terhadap mitra adalah dengan melakukan kajian bersama tentang visi dari pejabat daerah kelurahan, yaitu membantu meningkatkan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dunia perekonomian selama masa pandemi COVID-19. Visi inilah yang menjadi program utama dan selaras dengan permasalahan inti yang dijumpai mitra pada masyarakat yang dikelolanya. Kemudian diselaraskan dengan penawaran pemecahan masalah dari pihak Prodi TMJ (Teknik Multimedia dan Jaringan) Politeknik Negeri Jakarta, maka disepakati dilakukan pembangunan akses internet gratis untuk masyarakat sekitar Kelurahan Tanah Baru.

Pada Gambar 1 pihak PNJ (Politeknik Negeri Jakarta) melakukan pendekatan terhadap Mitra, yaitu Kelurahan Tanah Baru untuk menyampaikan visi dan misi dari program pengabdian kepada masyarakat. Jenis pengabdian masyarakat ini menggunakan kualitatif, yang menguji kualitas akses internet yang diberikan, dengan mengukur kecepatan *upload* dan *download* dari koneksi internet (Wongkar, Sinsuw, & Najooan, 2015). Teknik pengumpulan data pada program ini berasal dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada UMKM dan Lurah di Kelurahan Tanah Baru Depok, sesuai dengan topik pada program ini. Teknik tersebut dilakukan dengan mengumpulkan data-

data berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang informatif dari pelaku UMKM dan Lurah. Berikut dokumentasi pelaksanaan metode pendekatan terhadap mitra tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Pelaksanaan Metode Pendekatan terhadap Mitra

Berdasarkan wawancara dengan pihak Kelurahan, mereka mengharapkan adanya sosialisasi mengenai internet positif dan penggunaan jaringan yang benar, karena sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui etika berinternet untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkannya. Sehingga tercipta masyarakat yang sehat dari dampak buruk internet (Suharyadi & Maria, 2019). Internet merupakan salah satu bentuk kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi (Irawan *et al.*, 2019) Dengan adanya internet dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas sebagai penggerak UMKM (Effendy & Sunarsi, 2020).

Pada program pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan akses internet secara gratis namun juga pembelajaran untuk menggunakan internet sehat, tujuannya agar masyarakat dapat memaksimalkan fasilitas yang telah diberikan dan dapat meningkatkan penjualan UMKM masyarakat Kelurahan Tanah Baru Depok. Fasilitas internet gratis dirancang dengan menggunakan teknologi nirkabel yang fleksibel. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan teknologi nirkabel adalah keamanan, tata letak dan pengaturan daya transmitter. Sehingga dapat mengurangi dampak penyalahgunaan teknologi tersebut

(Pamuji, Rachmawati & Iswayudi, 2017).

Walaupun akses internet diberikan secara gratis namun dari sisi faktor keamanan pengguna pada jaringan harus tetap menjadi prioritas utama Politeknik Negeri Jakarta dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Masyarakat harus masuk ke dalam *captive portal* terlebih dahulu sebelum menggunakan koneksi internet (Murdani, Priyambudi, & Dewi, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang telah dilaksanakan dari program “Internet Gratis Untuk Masyarakat Sekitar Kelurahan Tanah Baru”, yaitu pemasangan infrastruktur jaringan internet, sosialisasi internet positif dan sosialisasi penggunaan internet secara gratis.

Sosialisasi Internet Positif

Perkembangan internet dari tahun sebelumnya sangat pesat, apabila dilihat dari sejarahnya pada tahun 1970 sampai 1990 internet hanya bisa digunakan pada komputer. Namun seiring perkembangan teknologi pada saat ini internet dapat digunakan oleh banyak perangkat, diantaranya laptop, *handphone*, dan tablet.

Internet positif dapat berdampak kepada kesehatan mental yang komprehensif (Mitchell, Vella-Brodrick, & Klein, 2010). Tujuan penggunaan internet positif yaitu etika menggunakan internet, dan menggunakan jaringan nirkabel yang benar. Pengawasan anak dalam menggunakan internet harus dilakukan secara intensif, karena banyak kejadian anak tidak mengetahui tata cara berinternet yang baik dan benar. Dampak negatifnya ialah penyakit fisik dan mental (Mitchell *et al.*, 2010).

Seseorang mempunyai kecanduan terhadap media yang perlu diselaraskan dengan literasi digital, literasi digital diartikan sebagai kemampuan

memahami, menganalisis, menilai, mengatur, mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital (Pratiwi & Pritanova, 2017). Memang media sosial merupakan tempat untuk berbagi pengalaman namun apabila dilakukan secara berlebihan dapat menimbulkan depresi yang tinggi. Psikologi ketergantungan pada perangkat *gadget* juga dapat menjadi dampak buruk karena akan merasa cemas apabila terpisah dari *gadget*. Sementara itu penggunaan *gadget smartphone* secara menerus akan berdampak buruk bagi pola perilaku (Alhady, Salsabila, & Azizah, 2018).

Dampak keuangan berasal dari dampak psikologi, yang membuat seseorang harus mengeluarkan uang lebih untuk mengakses internet. Untuk dapat mengakses internet, pengguna harus mempunyai *gadget* yang sesuai.

Dampak sosial budaya lebih kepada cara seseorang melakukan komunikasi, berpakaian, dan berbahasa. Cara berkomunikasi seperti menggunakan pesan elektronik yang tidak baku, hal ini akan berdampak kepada seseorang ketika ingin menulis atau mengerjakan pekerjaan yang mengharuskan menggunakan ejaan yang disempurnakan. Cara berpakaian seperti menggunakan pakaian bikini di beberapa negara yang dilihat dari beberapa sumber pada internet, namun pada kenyataannya di Indonesia budaya menggunakan pakaian bikini tersebut tidak sopan. Cara berbahasa didasari oleh cara berkomunikasi karena pada umumnya masyarakat di dunia maya kurang memperhatikan bagaimana cara menggunakan ejaan yang baik dan benar, sehingga seseorang dapat menggunakan bahasa yang tidak ada pada kamus Bahasa Indonesia.

Dampak kesehatan juga hal yang sangat penting, seperti kesehatan mata yang menggunakan *gadget* yang terlalu lama. Hal tersebut dapat berdampak kepada kesehatan mata karena radiasi

pancaran yang diberikan oleh *gadget* tidak presisi dengan penangkapan cahaya oleh mata jika dilakukan secara berlebihan.

Adapun masalah yang sering terjadi pada saat masyarakat menggunakan jaringan internet seperti apabila akses internet kurang baik atau tidak dapat terhubung ke internet, perangkat pengguna tidak dapat terhubung ke dalam jaringan nirkabel, koneksi terputus sewaktu-waktu, sudah terhubung ke dalam jaringan nirkabel namun tidak mendapat hak akses internet, dan kesalahan *password wireless*.

Masalah tersebut dapat diatasi dengan sosialisasi langsung kepada masyarakat dengan memastikan bahwa SSID atau nama *wireless* yang dituju sudah benar, melakukan pengecekan indikasi lampu internet pada perangkat jaringan yang telah disediakan oleh penyedia internet, memastikan perangkat keras pengguna mendukung teknologi nirkabel, termasuk kedalam frekuensi yang digunakan, dan melakukan *restart* pada perangkat jaringan, hal ini juga menjadi solusi karena pada umumnya suhu pada *hardware* sudah melebihi batasnya.

Seperti yang kita ketahui penggunaan internet positif bertujuan untuk memudahkan akses internet di segala usia dengan menyaring konten-konten yang tidak baik untuk psikologi, keuangan, fisik, dan mental pengguna. Berdasarkan peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah agar menggunakan internet dengan baik seperti tidak melanggar pelanggaran, kesusilaan, pencemaran nama baik, pemerasan, penghinaan, dan pemerasan.

Pada penggunaan internet yang baik, masyarakat diwajibkan menerapkan beberapa etika, yaitu:

- Bertanggung jawab atas data digital, setiap web yang membutuhkan *registrasi* akan meminta data calon pengguna. Di sini pengguna harus

bijak dalam menggunakan data pribadi untuk akses digital.

- Saling menghormati antara pengguna lainnya di dalam jaringan internet.
- Bijak dalam memberikan komentar pada *website* dengan cara tidak menyebarkan berita atau kabar palsu, kritis, dan membahas isu.
- Menggunakan kuota internet dengan secukupnya, karena dalam jaringan internet banyak sekali pengguna yang lebih membutuhkan.
- Gunakan untuk hal yang positif, seperti belajar, bekerja, dan berjualan.
- Membatasi waktu, ini diperlukan untuk mengatur psikologi kita dalam menggunakan internet.
- Seiring dengan penggunaan internet yang berkembang pesat peran orang tua sangat penting untuk mengawasi anaknya dalam mengakses internet dengan cara selalu mendampingi anak ketika menggunakan *gadget*, menggunakan *child mode*, membatasi waktu, mengajarkan cara bertanggung jawab, dan membatasi kunjungan *website*.

Oleh karena itu, pihak PNJ mengadakan sosialisasi terkait etika dalam penggunaan internet. Gambar 2 menunjukkan proses sosialisasi etika berinternet kepada masyarakat Kelurahan Tanah Baru Depok.



Gambar 2 Pelaksanaan Sosialisasi Internet Positif

Sosialisasi Penggunaan Internet Gratis

Internet gratis pada Kelurahan Tanah Baru Depok bertujuan untuk meningkatkan UMKM, PKK, dan aktivitas masyarakat sekitar yang membutuhkan akses internet gratis. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi bagaimana cara untuk mengakses internet secara gratis kepada masyarakat. Pada Gambar 3 menjelaskan penggunaan internet gratis dengan mudah.



Gambar 3 Pelaksanaan Sosialisasi Internet Gratis

Kemudian dilakukan uji coba kepada masyarakat sekitar untuk menggunakan internet gratis yang telah disediakan. Pada hasil uji coba yang dilakukan internet dapat di akses dengan baik oleh masyarakat Kelurahan Tanah Baru Depok.

Pada Gambar 4 merupakan uji coba masyarakat untuk mengakses jaringan *wireless* yang telah disediakan. Berdasarkan dari desain yang telah dilakukan, pemasangan dua perangkat *access point* ini saling terhubung satu dengan lainnya menggunakan frekuensi yang berbeda, hal ini bertujuan agar signal dan kecepatan yang diterima oleh masyarakat dapat maksimal.

Pengujian dilakukan secara kualitatif untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat pengguna, mereka

merasa terbantu dengan adanya fasilitas internet gratis dan sosialisasi internet sehat yang berdampak pada UMKM nya.



Gambar 4 Uji Coba Kecepatan Akses Internet

Berikutnya adalah sesi untuk penyerahan akses internet gratis kepada pihak Kelurahan Tanah Baru Depok yang diwakili oleh Sekretaris Kelurahan dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Jakarta. Pada Gambar 5 adalah simbolis sebagai serah terima akses internet gratis untuk masyarakat sekitar Kelurahan Tanah Baru Depok. Dengan adanya akses internet gratis ini diharapkan produk UMKM yang dihasilkan oleh masyarakat dapat dilakukan penjualan secara daring. Bagi masyarakat sekitar kelurahan yang membutuhkan akses internet untuk kepentingan yang positif dapat langsung mengakses di ruangan aula yang telah disediakan.



Gambar 5 Sesi Penyerahan Internet Gratis

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tanah Baru bertujuan untuk memberikan manfaat lebih terutama untuk pelaku UMKM. Hal ini didasarkan oleh antusias masyarakat untuk menghasilkan produk-produk makanan yang akan dipasarkan secara daring. Terlihat dari ruangan podes (pondok desa) yang telah disediakan oleh pihak kelurahan sebagai ruangan khusus pelaku UMKM dalam pengembangan kreativitas dan produknya. Penggunaan akses internet gratis ini menjadi suatu hal yang baru bagi pelaku UMKM karena dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai cara berjualan makanan menggunakan *platform* digital. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat sangat antusias dengan sosialisasi yang telah diberikan. Ilmu dan wawasan mengenai IPTEK sangat berguna bagi masyarakat dalam menggunakan internet yang baik untuk memasarkan produk dan hasil dari UMKM. Pengujian secara kualitatif dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya fasilitas internet gratis dan sosialisasi internet sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak terkait terutama Politeknik Negeri Jakarta yang sudah mendanai

kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Tanah Baru depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhady, N. C., Salsabila, A. F., & Azizah, N. N. (2018). Rekonstruksi kognitif, sosial-emosional siswa melalui internet positif. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(1), 24–36. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/291608734.pdf>
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dalam mendirikan umkm dan efektivitas promosi melalui online di kota tangerang selatan. *JURNAL ILMIAH MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 702–714.
- Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Irawan, D., Fatoni, F., & Suryayusra, S. (2019). Internet positif di lingkup perusahaan dengan metode response policy zone. *POSITIF: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 5(2), 65. <https://doi.org/10.31961/positif.v5i2.787>
- Kartajaya, H. (2005). Attracting tourists traders investors. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(5), 501–509.
- Komalasari, R. (2020). Manfaat teknologi informasi dan komunikasi di masa pandemi covid 19. *Tematik-Jurnal Teknologi Informai Dan Komunikasi*, 7(1), 38–50. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.369>
- Mitchell, J., Vella-Brodrick, D., & Klein, B. (2010). Positive psychology and the internet: a mental health opportunity. *E-Journal of Applied Psychology*, 6(2). Retrieved from <https://novascotia.cmha.ca/wp-content/uploads/2017/06/Positive-psychology-and-the-internet-A-mental-health-opportunity.pdf>
- Murdani, M. H., Priyambudi, S., & Dewi, S. (2019). Rancang bangun jaringan wireless menggunakan mikrotik captive portal di smp al falah assalam sidoarjo. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 43–48. Retrieved from <https://prosiding-pkmcsr.org/index.php/pkmcsr/article/download/351/224>
- Pamuji, S. A Rachmawati, R. Y., & Iswayudi, C. (2017). Analisis dan perancangan jaringan nirkabel berbasis captive portal menggunakan simple queue pada mikrotik di SMP Al-Azhar 26 Yogyakarta. *Jurnal Jarkom*, 5(2), 84–95. Retrieved from <https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/jarkom/article/view/2299>
- Pasaribu, R. (2020). Optimalization of online media as a solution for msme marketing promotion in semarang through covid-19 pandemic. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 01(01), 33–44.
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh literasi digital terhadap psikologis anak dan remaja. *Semantik*, 6(1). Retrieved from <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/viewFile/250/209>
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) di kelurahan malaka sari, duren sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1–17.

- <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01>
- Rinartha, K., Harsemadi, I. G., & Surya Kartika, L. G. (2020). Pelatihan internet sehat dalam rangka pemanfaatan internet gratis di desa mengwi kabupaten badung. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 2(3), 137–145. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v2i3.209>
- Silaban, A. D., Amirulloh, M., & Rafianti, L. (2020). Podcast : penyiaran atau layanan konten audio melalui internet (over the top) berdasarkan hukum positif di indonesia. *Jurnal Legalitas*, 13(2), 129–143.
- Suci, Y. R. (2017). Development of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51–58.
- Sugiarto, A. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Keperawatan Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 432. <https://doi.org/10.32584/jpi.v4i3.555>
- Suharyadi, S., & Maria, E. (2019). Internet Sehat: Solusi bijak masyarakat desa doplang, kabupaten boyolali. *Intervensi Komunitas*, 1(September).
- Sumarni, Y. (2020). Pandemi Covid-19: Tantangan ekonomi dan bisnis. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 46–58.
- Tambusai, K. (2018). Efektifitas layanan informasi terhadap internet secara positif di prodi bki fitk uin sumatera utara medan. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 8(1), 34–49.
- Wongkar, S., Sinsuw, A. A., & Najoan, X. (2015). Analisa implementasi jaringan internet dengan menggabungkan jaringan lan dan wlan di desa kawangkoan bawah wilayah amurang ii. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 4(6), 62–68.